

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENAWARAN KREDIT PADA PERBANKAN KONVENSIONAL  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL BUKU  
3 DAN 4 YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE TAHUN 2017-2021)**

**Rizki Hermansyah<sup>1</sup>, I Ketut Wenten<sup>2</sup>**  
**Universitas Pamulang**

e-mail: [hermansyahrizki947@gmail.com](mailto:hermansyahrizki947@gmail.com)<sup>1</sup>, [ketutwenten29@gmail.com](mailto:ketutwenten29@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit pada perbankan konvensional. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021 penentuan sampel ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria. Jumlah populasi dan sampel sebanyak 13 perusahaan perbankan, namun terdapat data outlier sehingga data yang di uji sebanyak 9 perusahaan perbankan, sehingga didapat 45 unit sampel penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil dari penelitian sebagai berikut: dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit, Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit, Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit, Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit. Dana pihak ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh secara simultan terhadap penawaran kredit.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Penawaran Kredit.

*Abstract* – This study aims to analyze the factors that influence the supply of credit in conventional banking. This research was conducted at conventional banking companies books 3 and 4 listed on the IDX for the 2017-2021 period. The determination of this sample used the purposive sampling method, which is a sampling technique with criteria. The total population and samples were 13 banking companies, but there were outlier data so that the data tested were 9 banking companies, so that 45 sample units were obtained in this study. The type of data used is secondary data. The results of the study are as follows: third party funds have a significant effect on credit offers, Non-Performing Loans have no significant effect on credit offers, Capital Adequacy Ratio has no significant effect on credit offers, Loan to Deposit Ratio has a significant effect on credit offers. Third party funds, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio have a simultaneous effect on credit supply.

**Keywords:** Third Party Funds, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and Credit Offerings.

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia sumber pembiayaan dunia usaha masih didominasi oleh penawaran kredit bank, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga peranan bank sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Oleh karena itu seiring dengan pertumbuhan ekonomi banyak pula yang mencoba untuk terjun ke dunia bisnis dan membuka usahanya sendiri. Untuk membuka usaha sendiri diperlukan modal, modal usaha datang dari berbagai cara salah satunya adalah dengan mengajukan kredit di bank maupun lembaga keuangan lainnya. Untuk penelitian ini peneliti akan membahas tentang beberapa rasio bank dan faktor lainnya yang harus diperhatikan sebelum bank memberikan atau menyalurkan kreditnya kepada nasabah. Keadaan ini akan meminimalisir risiko kredit yang tidak lancar atau macet. Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang analisis pengaruh dari Dana Pihak Ketiga, NPL (Non Performing Loan), CAR (Capital Adequacy Ratio) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap penawaran kredit perbankan konvensional.

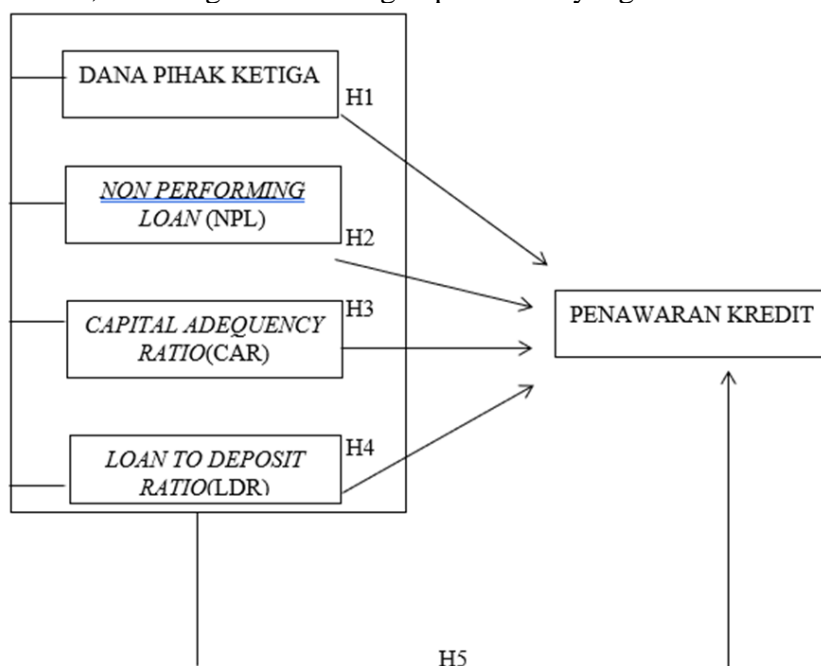
Tabel 1  
Rata-Rata Perkembangan Bank Konvensional Buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

TAHUN	2017	2018	2019	2020	2021
PENAWARAN KREDIT (Triliun Rupiah)	244,46	273,94	297,78	293,90	311,50
DPK (Triliun Rupiah)	278,75	297,76	324,77	366,75	407,47
NPL (%)	2,56	2,43	2,60	2,90	2,91
CAR (%)	20,85	20,86	21,73	24,44	24,94
LDR (%)	88,13	92,20	99,26	83,93	80,60

Sumber: [www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/) (data diolah Juni 2023)

Berdasarkan tabel diatas, naik turunnya DPK selama periode penelitian akan mempengaruhi jumlah penawaran kredit secara signifikan. Karena semakin tinggi DPK yang dihimpun oleh bank maka akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang akan disalurkan oleh bank begitupun sebaliknya jika DPK yang dihimpun oleh bank semakin rendah maka jumlah kredit yang disalurkan oleh bank akan menurun. Semakin rendah nilai NPL maka semakin kecil juga risiko kredit yang ditanggung oleh bank. Tetapi, jika semakin meningkatnya nilai NPL maka bank akan semakin ketat dalam menyalurkan dananya atau yang dimaksud dengan penawaran kredit akan semakin rendah karena DPK yang diperoleh bank tidak maksimal (Sinaga,2022). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit yang berisiko. Jika LDR meningkat maka meningkat juga keuntungan perusahaan karena kredit yang disalurkan, sebaliknya jika LDR turun maka semakin rendah tingkat keuntungan perusahaan karena kredit yang disalurkan juga kecil.

Untuk mengetahui variabel apa yang digunakan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit. Serta memudahkan dan memperjelas pemikiran dalam penelitian ini, berikut gambar kerangka pemikiran yang skematis:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penawaran Kredit**

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank, semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank, maka semakin besar juga kemampuan bank dalam penawaran kredit kepada masyarakat dan ini sesuai dengan fungsi bank itu sendiri sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani kepentingan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, tujuan dari penawaran kredit tersebut antara lain mencari keuntungan untuk bank, membantu nasabah yang memerlukan dana. Oleh sebab itu penawaran kredit sangat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat yang memerlukan dana (Nabila dan Absyirni, 2022). DPK berasal dari masyarakat sehingga bank menyalurkan dananya kembali dalam bentuk kredit, yang menjadi prioritas utama bank dalam mengalokasikan DPK tersebut untuk menghasilkan keuntungan dari penawaran kredit tersebut berupa pendapatan bunga kredit.

### **Pengaruh Non Performing Loan terhadap Penawaran Kredit**

Menurut Sinaga (2022) semakin rendah NPL, bisa menjadi pertanda baik bagi bank banyak kredit yang diberikan oleh bank karena secara otomatis terjadi peningkatan pendapatan bunga yang diterima oleh bank, Semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah jumlah kredit yang akan disalurkan oleh bank. Semakin tinggi NPL maka semakin besar risiko kredit yang ditanggung oleh bank, besarnya NPL menjadi salah satu penyebab bank sulit dalam menyalurkan kredit, karena hal tersebut akan ada potensi kredit yang tidak dapat tertagih. Sebaliknya jika NPL rendah bisa jadi pertanda baik untuk bank tersebut. Hambatan dalam penawaran kredit salah satunya dikarenakan tinggi atau rendahnya NPL.

### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Penawaran Kredit**

Menurut Sinaga (2022) jika rasio CAR tinggi maka semakin baik posisi modal, sehingga dapat meminimalisasi resiko dampak penawaran kredit, serta menunjukkan semakin baik bank dalam menyediakan modal bagi masyarakat sehingga akan mempertinggi kemampuan dalam penawaran kredit. CAR memiliki pengaruh positif terhadap penawaran kredit perbankan. Semakin tinggi CAR akan menunjukkan hal baik kemampuan bank untuk menanggung risiko kredit atau aktiva produktif yang berisiko, dikatakan berisiko karena setiap saat memiliki potensi menjadi kredit macet yang berpengaruh terhadap CAR.

### **Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Penawaran Kredit**

Semakin tinggi Loan to deposit ratio maka kemampuan kredit yang telah disalurkan oleh bank juga semakin tinggi guna membayar kewajiban jangka pendeknya seperti membayar kembali pencairan dana deposan dari kreditur, bunga yang seharusnya diberikan, dan memenuhi permintaan kredit oleh debitur (Amrozi dan Harmayati, 2020). LDR berguna untuk memperkirakan kemampuan bank untuk menyelesaikan kewajibannya dalam penawaran kredit. Jika LDR tinggi kemampuan likuiditas suatu bank akan menjadi rendah dikarenakan total dana yang berguna dalam menyalurkan kredit akan menjadi besar, sebaliknya jika LDR rendah kemampuan likuiditas suatu bank akan menjadi tinggi karena total dana yang menjadi penawaran kredit akan semakin rendah.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Penawaran Kredit Perbankan**

DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Bank memanfaatkan dana dari pihak ketiga untuk menghasilkan keuntungan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk penawaran kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit pada perbankan. Bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat akan menjadi pendapatan bagi bank. Semakin tinggi DPK yang dihimpun oleh perbankan, maka akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang

diperoleh dan disalurkan begitu juga sebaliknya (Ranitasari dan Sinaga, 2022). Namun disatu sisi lain, bank juga khawatir akan risiko yang akan dialaminya setelah menyalurkan kredit kepada nasabahnya yaitu risiko pihak debitur gagal bayar atau kredit macet atau disebut dengan Non Performing Loan (LDR). Kredit bermasalah hal ini disebabkan karena perputaran kas yang tidak lancar, sehingga bank dapat mengalami kerugian. Pemberian kredit tentunya mengandung risiko yang dapat mengurangi keuntungan optimal dan dapat menghambat aktivitas bank. Usaha utama bank adalah penawaran kredit dalam rangka mensejahterakan masyarakat yang membutuhkan dana. Hal ini harus diperhatikan kecukupan modal bank dalam menyalurkan kredit. Besarnya kredit yang disalurkan oleh bank dapat dilihat Loan to Deposit Ratio (LDR). Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Oleh karena itu, rasio ini juga dapat menjadi member isyarat apakah suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya dibatasi (Ranitasari dan Anggraini, 2021).

### METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:16).

Tabel 2  
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Dana Pihak Ketiga Sholicha (2021)	DPK = Giro + Tabungan + Deposito	Rasio
2.	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Sholicha (2021)	$NPL = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Igarniwau (2019)	$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Amrozi (2020)	$LDR = \frac{\text{JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{TOTAL DANA PIHAK KETIGA}} \times 100\%$	Rasio
5.	Penawaran Kredit Amrozi (2020)	Penawaran Kredit = Jumlah Kredit yang disalurkan	Rasio

### Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021, data diolah menggunakan program Microsoft Excel dan Econometric Views (Eviews) 12 untuk meregresikan model yang telah dirumuskan dan menjadi alat prediksi yang baik dan tidak bias. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel hitung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian data yaitu statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Data Panel

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan software E-views versi 12. Data panel merupakan gabungan data cross section dengan data time series. Data cross section merupakan data yang dikumpulkan dalam satu periode waktu, sedangkan data time series merupakan data yang bentuknya bersifat periodik (misal bulan, tahun).

Dalam hal ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Penawaran Kredit. Model analisis yang digunakan adalah model FEM.

Tabel 3  
Hasil Uji Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-37.39171	19.73208	-1.894971	0.0672
DPK	0.520045	0.067341	7.722537	0.0000
NPL	-0.642664	2.550120	-0.252013	0.8026
CAR	-0.364453	0.474934	-0.767376	0.4485
LDR	1.023955	0.116034	8.824629	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.979068	Mean dependent var	115.3392
Adjusted R-squared	0.971218	S.D. dependent var	49.62871
S.E. of regression	8.419622	Akaike info criterion	7.335858
Sum squared resid	2268.481	Schwarz criterion	7.857783
Log likelihood	-152.0568	Hannan-Quinn criter.	7.530426
F-statistic	124.7283	Durbin-Watson stat	1.081567
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.520045. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa setiap satuan variabel Dana Pihak Ketiga dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka Penawaran Kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0.520045.
2. Variabel Non Performing Loan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0.64266. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa Non Performing Loan berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa setiap satuan variabel Non Performing Loan dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka Penawaran Kredit akan mengalami penurunan sebesar -0.64266.
3. Variabel Capital Adequacy Ratio (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0.364453. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa setiap satuan variabel Capital Adequacy Ratio dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka Penawaran Kredit akan mengalami penurunan sebesar -0.364453.
4. Variabel Loan to Deposit Ratio (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 1.023955. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa setiap satuan variabel Loan to

Deposit Ratio dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka Penawaran Kredit akan mengalami peningkatan sebesar 1.023955.

5. Nilai konstanta sebesar -37.39171 dengan nilai negatif, dapat diartikan bahwa Penyaluran Kredit akan bernilai -37.39171 satuan apabila masing-masing variabel independen yang terdiri dari (Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Depositi Ratio) bernilai 0 dengan asumsi lain yang tetap (konstan).

### Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F).

Tabel 4  
Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-37.39171	19.73208	-1.894971	0.0672
DPK	0.520045	0.067341	7.722537	0.0000
NPL	-0.642664	2.550120	-0.252013	0.8026
CAR	-0.364453	0.474934	-0.767376	0.4485
LDR	1.023955	0.116034	8.824629	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.979068	Mean dependent var	115.3392
Adjusted R-squared	0.971218	S.D. dependent var	49.62871
S.E. of regression	8.419622	Akaike info criterion	7.335858
Sum squared resid	2268.481	Schwarz criterion	7.857783
Log likelihood	-152.0568	Hannan-Quinn criter.	7.530426
F-statistic	124.7283	Durbin-Watson stat	1.081567
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan bahwa:

1. Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Penawaran Kredit (Y)

Pada variabel DPK diperoleh thitung sebesar 7.722537 dan nilai signifikan sebesar 0.0000. Sedangkan nilai ttabel yang didapat yaitu (df=n-k) (df= 45-5= 40) pada  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh sebesar 1,684. Dengan hasil itu menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel. Dan nilai signifikan  $< 0.05$  ( $0.0000 < 0.05$ ) yang berarti memenuhi syarat pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh terhadap Penawaran Kredit (Y).

2. Non Performing Loan (X2) terhadap Penawaran Kredit (Y)

Pada variabel NPL diperoleh thitung sebesar -0.252013 dan nilai signifikan sebesar 0.8026. Sedangkan nilai ttabel yang didapat yaitu (df=n-k) (df= 45-5= 40) pada  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh sebesar 1,684. Dengan hasil itu menunjukkan bahwa nilai ttabel lebih besar daripada thitung. Dan nilai signifikan  $> 0.05$  ( $0.8026 > 0.05$ ) maka secara parsial NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Penawaran Kredit yang berarti memenuhi syarat pengambilan keputusan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penawaran Kredit (Y).

1. Capital Adequacy Ratio (X3) terhadap Penawaran Kredit (Y)

Pada variabel CAR diperoleh thitung sebesar -0.767376 dan nilai signifikan sebesar 0.4485. Sedangkan nilai ttabel yang didapat yaitu (df=n-k) (df= 45-5= 40) pada  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh sebesar 1,684. Dengan hasil itu menunjukkan bahwa nilai ttabel lebih besar daripada thitung. Dan nilai signifikan  $> 0.05$  (0.4485  $> 0.05$ ) maka secara parsial CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Penawaran Kredit yang berarti memenuhi syarat pengambilan keputusan Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CAR (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penawaran Kredit (Y).

2. Loan to Deposit Ratio (X4) terhadap Penawaran Kredit (Y)

Pada variabel LDR diperoleh thitung sebesar 8.824629 dan nilai signifikan sebesar 0.0000. Sedangkan nilai ttabel yang didapat yaitu (df=n-k) (df= 45-5= 40) pada  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh sebesar 1,684. Dengan hasil itu menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel. Dan nilai signifikan  $< 0.05$  (0.0000  $< 0.05$ ) yang berarti memenuhi syarat pengambilan keputusan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel LDR (X4) berpengaruh terhadap Penawaran Kredit (Y).

Tabel 5  
Hasil Uji F (Simultan)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-37.39171	19.73208	-1.894971	0.0672
DPK	0.520045	0.067341	7.722537	0.0000
NPL	-0.642664	2.550120	-0.252013	0.8026
CAR	-0.364453	0.474934	-0.767376	0.4485
LDR	1.023955	0.116034	8.824629	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.979068	Mean dependent var	115.3392
Adjusted R-squared	0.971218	S.D. dependent var	49.62871
S.E. of regression	8.419622	Akaike info criterion	7.335858
Sum squared resid	2268.481	Schwarz criterion	7.857783
Log likelihood	-152.0568	Hannan-Quinn criter.	7.530426
F-statistic	124.7283	Durbin-Watson stat	1.081567
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Hasil uji F (Simultan) menunjukkan nilai Fhitung diperoleh sebesar 124.7283 dengan nilai signifikan sebesar 0.000000. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah data observasi (n) = 45, jumlah variabel (k) = 5, dan taraf signifikan 0.05 maka  $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$  dan  $df_2 = n - k = 45-4 = 41$ , diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.44. Sehingga Fhitung 124.7283  $>$  Ftabel (2.44) dengan nilai signifikan 0.000000  $<$  taraf signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Non Performing Loan (X2), Capital Adequacy Ratio (X3), Loan to Deposit Ratio (X4) berpengaruh signifikan terhadap Penawaran Kredit (Y). maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Hi diterima.

**Pembahasan Penelitian**

Pembahasan pada penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh setelah melalui perhitungan statistik. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan

membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Apabila t-hitung lebih besar daripada t-tabel artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila t-hitung lebih kecil daripada t-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh:

#### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penawaran Kredit**

Berdasarkan hasil uji (t), nilai signifikansi Dana Pihak Ketiga terhadap Penawaran Kredit adalah ( $0.0000 < 0.05$ ), dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel ( $7.7722537 > 1.684$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima. Dengan demikian dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sholicha (2021) dana pihak ketiga yang berasal dari nasabah yang berbentuk tabungan, giro, ataupun deposito berjangka dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap besaran jumlah penyaluran kredit. Mengacu pada sumber utama dana keuangan dari perbankan adalah besaran dari keuangan dari nasabah yang disetorkan ke bank sehingga dapat dijadikan perputaran kembali keuangan yang ditabungkan oleh nasabah menjadi kredit yang disalurkan ke nasabah lainnya. Sementara itu, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melinda (2021) penghimpunan dana pihak ketiga yang sumbernya dari nasabah kurang produktif dikelolanya mengakibatkan penyaluran kredit menurun.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika informasi dana pihak ketiga tersebut bernilai positif dan bisa membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak. Jika perusahaan tersebut bernilai positif dan berkualitas baik maka akan memberikan sinyal mengindikasikan bahwa impian investor untuk berinvestasi akan semakin membaik. Semakin besar DPK maka akan semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan kredit.

#### **Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Penawaran Kredit**

Berdasarkan hasil uji (t), nilai signifikansi Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit adalah ( $0.8026 > 0.05$ ), dengan nilai ttabel lebih besar daripada thitung ( $-0.252013 < 1.684$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 ditolak. Dengan demikian Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Gayo (2022) Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kredit yang bermasalah atau meningkatnya pada nilai Non Performing Loan tidak terlalu mempengaruhi penyaluran kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan Gayo (2022). Sementara itu, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan igarniwau (2019) Non Performing Loan merupakan problema internal perusahaan dan mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan kredit, dimana nasabah yang membutuhkan dana tetap akan melakukan kredit. Semakin tinggi NPL maka semakin besar risiko kredit yang ditanggung oleh bank, besarnya NPL menjadi salah satu penyebab bank sulit dalam menawarkan kredit, karena hal tersebut akan ada potensi kredit yang tidak dapat tertagih. Sebaliknya jika NPL rendah bisa jadi pertanda baik untuk bank tersebut. Hambatan dalam penawaran kredit salah satunya dikarenakan tinggi atau rendahnya NPL.

#### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Penawaran Kredit**

Berdasarkan hasil uji (t), nilai signifikansi Capital Adequacy Ratio terhadap Penawaran Kredit adalah ( $0.4485 > 0.05$ ), dengan nilai ttabel lebih besar daripada thitung ( $-0.767376 < 1.684$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 ditolak. Dengan demikian Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Gayo (2022) Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit. CAR tidak terdapat pengaruh yang



signifikan terhadap penawaran kredit yang diberikan oleh bank dikarenakan CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan pada suatu bank dalam menyediakan dana untuk kepentingan pengembangan usaha dan menutupi risiko kerugian dana yang disebabkan oleh kegiatan operasional bank. Selain itu, penawaran kredit juga sudah banyak didanai oleh sumber lain yaitu dana pihak ketiga. Sementara itu, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sholicha (2021) apabila CAR menjadi sebuah tolok ukur bank dalam menciptakan keseimbangan dan meminimalisir kerugian yang diakibatkan salah satunya dari jumlah penyaluran kredit sehingga CAR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Semakin tinggi CAR akan menunjukkan hal baik kemampuan bank untuk menanggung risiko kredit atau aktiva produktif yang berisiko, dikatakan berisiko karena setiap saat memiliki potensi menjadi kredit macet yang berpengaruh terhadap CAR.

### **Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Penawaran Kredit**

Berdasarkan hasil uji (t), nilai signifikansi Loan to Deposit Ratio terhadap Penawaran Kredit adalah ( $0.0000 < 0.05$ ), dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel ( $8.824629 > 1.684$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H4 diterima. Dengan demikian Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit.

Hal ini mengindikasikan bahwa Jika rasio LDR tinggi maka akan menunjukkan besarnya penyaluran kredit yang dilakukan bank dalam hal membayar kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, jika rasio LDR rendah akan memberikan semakin kecil kemampuan penyaluran kredit yang dilakukan bank dalam hal membayar kewajiban jangka pendek. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sinaga (2022). Sementara itu, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Penuntun (2018) semakin besar LDR justru akan menurunkan penyaluran kredit. LDR berguna untuk memperkirakan kemampuan bank untuk menyelesaikan kewajibannya dalam penawaran kredit. Jika LDR tinggi kemampuan likuiditas suatu bank akan menjadi rendah dikarenakan total dana yang berguna dalam menawarkan kredit akan menjadi besar, sebaliknya jika LDR rendah kemampuan likuiditas suatu bank akan menjadi tinggi karena total dana yang menjadi penawaran kredit akan semakin rendah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit pada perbankan konvensional (studi empiris pada perbankan konvensional konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021) maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Penawaran Kredit pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit pada perbankan konvensional (studi empiris pada perbankan konvensional konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021).
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial variabel Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Penawaran Kredit pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit pada perbankan konvensional (studi empiris pada perbankan konvensional konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021).
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial variabel Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap Penawaran Kredit pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit pada perbankan konvensional (studi empiris pada perbankan konvensional konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI

- periode tahun 2017-2021).
4. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara parsial variabel Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Penawaran Kredit pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit pada perbankan konvensional (studi empiris pada perbankan konvensional konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021).
  5. Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Penawaran Kredit pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kredit pada perbankan konvensional (studi empiris pada perbankan konvensional konvensional buku 3 dan 4 yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021).

## DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia, 2013, Peraturan Bank Indonesia 15/1/PBI/2013 Tanggal 18 Februari 2013 tentang lembaga pengelola informasi perkreditan, diakses di <http://www.bi.go.id>. (n.d.).

### Buku

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Scott, William R., 2012. Financial Accounting Theory. Sixth Edition. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (n.d.).

### Jurnal

- Akuntansi, J. M., Selvie, S., Arfan, M., & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Indonesia. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 7(2), 52–58.
- Anggraini, R. A. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9). [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id),
- Citra Amelia, K., & Murtiasih, S. (2017). ANALISIS PENGARUH DPK, LDR, NPL DAN CAR TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK QNB INDONESIA, Tbk PERIODE 2005-2014. In *Jurnal Ekonomi Bisnis* (Vol. 22, Issue 1).
- Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, J., Radar Harmayati, W., Rahayu, D., & Dharmaputra Semarang, S. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Fayaupon, M. I. A. (2021). Analisis Pengaruh Roa, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 105-119.
- Fitriani, N. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Gayo, A. A., Prihatni, R., & Armeliza, D. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6099>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS. In Semarang, Universitas Diponegoro. (n.d.).
- Ghozali, Imam, & Ratmono, D. (2017b). Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EVIEWS 10. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (n.d.).
- Handayani, A. (2018). PENGARUH DPK, NPL DAN ROA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014 (Vol. 1).
- Wau, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 71-81.
- Ketua STIE Kesuma Negara Blitar Pemimpin Editor Retno Murnisari Sekretaris Editor Sura Klaudia Dewan Editor Siti Sunrowiyati Sulistya Dewi Reviewer Yudhanta Sambharakresna

- Alamat Redaksi, P., & PETA Program Studi Akuntansi STIE Kesuma Negara Blitar Jl Mastrip, J. (n.d.). Susunan Redaksi.
- Melinda, V., Velicia, V., Lau, K., & Khairani, R. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 34. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1183>
- Mutholib, A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Bermasalah, Dan Kemampuan Bank Mengembalikan Dana Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Panuntun, B., & Sutrisno, S. (2018). Faktor Penentu Penyaluran Kredit Perbankan Studi Kasus Pada Bank Konvensional Di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 57-66.
- Ranitasari, R. R. (2017). Pengaruh Dpk, Ldr, Car, Npl, Dan Nim Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2011-2015 (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Sari, L., Nurfazira, N., Septiano, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Padang, K., & Penulis, K. (2021). PENGARUH NON PERFORMING LOAN, SUKU BUNGA KREDIT, DAN MODAL BANK TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45. 2(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6>
- Satria Prabowo, E., Titik Kristianti, F., & Juliana Dillak, V. (n.d.). Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016) THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), AND BI RATE TO THE BANK LOAN. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Sinaga, N. S. A. S., & Masdjojo, G. N. (2022). Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 146-158.
- Wenten, I. Ketut., N. Luh. (2021). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN LOAN TO VALUE, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP SUPPLY KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH PADA BANK TABUNGAN NEGARA. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Negara Indonesia., *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 9(1), 2021, 35-52.
- Angraini, D., & Sumantri, I. I. (2019). Pengaruh Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil, Modal Sendiri Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *Proceeding Universitas Pamulang*, 1(1), 1-12.
- Dalimunthe, I. P. (2016). Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar pada BEI (Studi kasus PT. Bank MNC, PT. BCA, dan PT. BTN [Persero] periode 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(1), 833-852.
- Sholicha, U., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPL, dan CAR terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(4).